

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, peneliti menyajikan kesimpulan serta saran sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul "Analisis Website Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis Pada Website SMPN 244 Jakarta", peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis sistem berjalan menggunakan metode Webqual 4.0, diperoleh nilai rata-rata pada pengguna siswa dengan dimensi *usability* dari -1.69 menjadi -0.40, *information quality* dari -1.40 menjadi -0.35, *service interaction quality* dari -0.68 menjadi -0.08. Pada ketiga dimensi terjadi peningkatan skor pada dimensi *usability* sebesar 1,29, *information quality* sebesar 1,05, dan *system interaction quality* sebesar 0,6. Diperoleh juga nilai rata-rata pada pengguna guru dimensi *usability* dari -1.84 menjadi 0.36, *information quality* dari -1.76 menjadi 0.36, *service interaction quality* dari -0.82 menjadi 0.33. Pada ketiga dimensi terjadi peningkatan skor pada dimensi *usability* sebesar 2,20, *information quality* sebesar 2,12, dan *system interaction quality* sebesar 1,15. Lalu, diperoleh nilai rata-rata pada pengguna wali murid dimensi *usability* dari -0.88 menjadi 0.07, *information quality* dari -0.59 menjadi 0.06, *service interaction quality* dari -0.24 menjadi -0.02. Pada ketiga dimensi terjadi peningkatan skor pada dimensi *usability* sebesar 0,95, *information quality* sebesar 0,65, dan *system interaction quality* sebesar 0,22.
2. Hasil perbandingan menggunakan *webqual index* sebelum dan sesudah evaluasi *redesign* menunjukkan adanya peningkatan kualitas yang signifikan. Pada pengguna siswa dimensi *usability* dari nilai 0,61 (baik) menjadi 0,87 (sangat baik), *information quality* dari nilai 0,67 (baik) menjadi 0,85 (sangat baik), serta *service interaction quality* dari 0,73 (baik) menjadi 0,84 (sangat baik). Kemudian, pada pengguna guru dimensi *usability* dari nilai 0,60 (baik) menjadi 0,90 (sangat baik), *information quality* dari nilai 0,60 (baik) menjadi 0,98 (sangat baik), serta *service interaction quality* dari 0,72 (baik) menjadi 0,98 (sangat baik). Lalu, pada pengguna wali murid dimensi *usability* dari nilai 0,67 (baik) menjadi 0,85 (sangat baik), *information quality* dari nilai 0,73 (baik) menjadi 0,85 (sangat baik), serta *service interaction quality* dari 0,79 (baik) menjadi 0,90 (sangat baik).

3. Sementara itu, berdasarkan hasil pemetaan menggunakan metode Importance Performance Analysis atau IPA, ditemukan delapan indikator yang termasuk dalam Kuadran I, yang merupakan area prioritas utama untuk perbaikan. Indikator-indikator tersebut meliputi US_2, US_3, US_4, US_5, IQ_1, IQ_3, IQ_5, dan SQ_4. Pada Kuadran II, yang mencerminkan aspek yang perlu dipertahankan karena sudah memenuhi harapan pengguna, terdapat sembilan indikator, yaitu US_1, US_6, US_7, IQ_2, IQ_4, IQ_5, SQ_1, SQ_2, dan SQ_3. Pada Kuadran III, yang menunjukkan area dengan tingkat kepentingan dan kinerja rendah, hanya ditemukan dua indikator, yaitu US_8 dan SQ_6. Sedangkan pada Kuadran IV, yang mengindikasikan adanya kelebihan kinerja di luar ekspektasi pengguna, terdapat tiga indikator, yaitu IQ_7, SQ_5, dan SQ_7.
4. Berdasarkan hasil analisis, terdapat delapan indikator dalam Kuadran I yang menunjukkan tingkat kepentingan tinggi namun dengan kinerja rendah, sehingga memerlukan prioritas perbaikan. Pada dimensi *usability* (US_2, US_3, US_4, dan US_5), disarankan perbaikan navigasi dan tampilan visual agar lebih sederhana, konsisten, dan sesuai dengan karakter website pendidikan. Pada dimensi *information quality* (IQ_1, IQ_3, dan IQ_6), perlu dilakukan pembaruan konten secara rutin, penyediaan informasi yang lebih tepat waktu dan lebih mendalam melalui sub-menu tambahan. Sementara itu, pada dimensi *service interaction quality* (SQ_4), disarankan penambahan fitur seperti FAQ dan formulir kontak untuk meningkatkan kesan personalisasi dan kemudahan interaksi pengguna.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memberikan saran lebih lanjut untuk pihak SMP Negeri 244 Jakarta dan peneliti selanjutnya yang berminat melakukan studi serupa, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk pihak pengelola SMP Negeri 244 Jakarta, disarankan dapat memperbaiki *website* SMP Negeri 244 Jakarta terutama pada indikator-indikator utama yang berada pada kuadran I berdasarkan usul rekomendasi dari peneliti. Hal ini diharapkan dapat membantu pihak SMP Negeri 244 Jakarta untuk meningkatkan kualitas *website* sekolah dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan harapan pengguna.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan pada topik serupa, disarankan untuk melakukan analisis terhadap *website* SMP Negeri 244 Jakarta dengan menitikberatkan pada aspek pengalaman pengguna dan kinerja sistem menggunakan pendekatan metode yang berbeda dari penelitian ini,

seperti metode *UEQ (User Experience Questionnaire)* dan *SUS (System Usability Scale)*. Selain itu, model penerimaan teknologi seperti *TAM (Technology Acceptance Model)* maupun *UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology)* juga dapat diterapkan untuk menilai sejauh mana hasil pengembangan website diterima oleh pengguna. Penelitian lanjutan juga dapat diarahkan pada pengembangan antarmuka pengguna untuk manajemen data yang ditujukan khusus bagi pengelola *website* sebagai admin untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam pengelolaan informasi.